

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap kinerja keuangan dengan inovasi hijau sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil riset yang dijelaskan pada Bab IV, kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berdampak terhadap kinerja keuangan (ROA). Pengungkapan emisi karbon dianggap hanya menjadi simbolis. Artinya meskipun perusahaan melakukan pengungkapan emisi karbon, belum tentu kegiatan tersebut benar-benar meningkatkan kinerja keuangan (ROA).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). Tanggung jawab sosial menjadi fokus utama dibandingkan dengan aspek keuangan secara langsung. Sementara itu, ROE mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan dari pemegang saham. Pengungkapan emisi karbon tidak dapat mempengaruhi kegiatan bisnis sehingga dampaknya terhadap ROE cenderung minim.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak mempengaruhi kinerja keuangan (Tobin's Q). Pengungkapan emisi karbon tidak dapat mempengaruhi Tobin's Q, ini bisa menjadi indikasi bahwa

pasar atau investor tidak percaya pada pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi hijau tidak dapat memperkuat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap meningkatnya ROA. Hal ini mengarah pada fenomena baru yang dikenal sebagai *greenwashing*. *Greenwashing* merupakan risiko yang muncul di hampir semua praktik bisnis yang memprioritaskan produk ramah lingkungan. Surat kabar Lincoln Star mendefinisikan *greenwash* sebagai "kebohongan hijau kecil".
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi hijau tidak dapat memperkuat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap meningkatnya ROE. Peran inovasi hijau sangat penting dalam aspek lingkungan dan keberlanjutan. Perusahaan yang tidak benar benar melakukannya maka inovasi hijau tidak dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan ROE.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi hijau tidak dapat memperkuat pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap meningkatnya Tobin's Q. Inovasi hijau penting untuk keberlanjutan jangka panjang, tetapi membutuhkan banyak waktu untuk dapat berdampak pada nilai perusahaan. Terdapat faktor lain seperti strategi keuangan, kondisi pasar, dan persepsi investor yang berkemungkinan lebih berperan dalam menentukan nilai perusahaan di pasar modal.
7. Hasil uji beda kinerja keuangan antara indeks ESG *Leaders* dan Sri Kehati menunjukkan bahwa, ROE pada indeks ESG *Leaders* lebih tinggi dibandingkan dengan ROE pada indeks Sri Kehati. Sedangkan ROA dan

Tobin's Q tidak memiliki perbedaan. Kinerja ROE di perusahaan ESGL lebih besar disebabkan oleh kombinasi faktor-faktor seperti strategi bisnis, sektor bisnis yang lebih maju, dan konsentrasi pada inovasi. Sementara itu, perusahaan indeks Sri Kehati cenderung lebih konservatif dan stabil.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperluas pemahaman mengenai bagaimana perusahaan membangun legitimasi dan hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui praktik keberlanjutan. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang banyak mendukung teori stakeholder dan teori legitimasi, hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dan inovasi hijau belum mampu memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan alternatif dibutuhkan untuk melihat dinamika legitimasi di era yang semakin kritis terhadap isu keberlanjutan. *Critical Legitimacy Theory* menjadi kerangka yang lebih tepat, karena mempertimbangkan bagaimana publik dan *stakeholder* menilai konsistensi antara apa yang diklaim perusahaan dan yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini turut memperkaya teoritis tentang keberlanjutan dengan menghadirkan perspektif yang lebih kontekstual dan relevan, terutama dalam lingkungan bisnis di negara berkembang seperti Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, tata kelola perusahaan memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan akan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan. Bagi calon investor, penelitian ini penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan sebelum menginvestasikan uangnya. Bagi para pelaku bisnis, adanya kebijakan dan regulasi yang tepat, tidak akan ada perusahaan yang mengejar keuntungan jangka pendek dengan mengorbankan lingkungan, yang menyebabkan kerusakan besar pada lingkungan di masa mendatang.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari kekurangan yang ada pada penelitian ini. Hal tersebut diakibatkan adanya keterbatasan yang dihadapi pada penelitian ini, yang mana keterbatasan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan yang dapat digunakan oleh penelitian berikutnya sehingga dapat memperoleh penelitian yang lebih baik. Berikut keterbatasan yang ada di penelitian ini:

1. Data penelitian merupakan data panel yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan, hal ini mengakibatkan fluktuasi data yang tidak dapat ditebak sehingga Adjusted R-squared pada tiap variabel kurang dari 20%.
2. Terdapat perusahaan yang tidak melaporkan laporan keberlanjutan, hal ini mengakibatkan sampel yang diteliti menjadi lebih sedikit.

3. Terdapat nilai ROA minus, hal ini mengakibatkan hasil penelitian yang kurang maksimal.
4. Pengumpulan data pada pengungkapan emisi karbon dan inovasi hijau menggunakan *content analysis*, maka metode ini bersifat subjektif.

